BAB I

PENDAHULUAN

1. 1Latar Belakang

Dalam menyelesaikan suatu masalah atau BUG dalam sebuah aplikasi atau website maka seorang Quality Assurance memerlukan sebuah aplikasi testing yang mana itu akan menjadi acuan para programmer bagaimana alur kerja sebuah aplikasi atau website tersebut bekerja dengan semestinya.

Proses pengembangan *front end* dilakukan berdasarkan hasil rancangan dari *user interface experience designer* (UI/UX Designer) dalam bentuk prototipe yang telah melalui tahap pengujian dengan pihak pelanggan. Rancangan desain kemudian dibagikan kepada pengembang *front end* yang dapat diakses melalui aplikasi Figma untuk diimplementasikan pada website. Kerangka kerja Vue.js memiliki keunggulan pada kinerja yang cepat, tersedia dokumentasi yang lengkap, dukungan berbagai library, kemudahan dalam proses integrasi dengan *back end* melalui API, serta mendukung teknologi *Single Page Application* (SPA).

Vue.JS adalah kerangka kerja atau *library* berbasis bahasa Javascript. Vue.JS dikembangkan oleh Evan You pada tahun 2013, yang sebelumnya bekerja di Google dengan menggunakan AngularJs. Vue.JS digunakan untuk membuat tampilan (User Interface) pada website agar memiliki tampilan yang lebih menarik dan interaktif. Fungsi utama adalah membuat SPA atau *Single Page Application.* Vue.JS mengalami peningkatan yang cukup pesat, bahkan

beberapa perusahaan besar menggunakannya, sebagai contoh Adobe dan Google [MRA21].

Nuxt.js adalah *framework frontend* yang dibangun diatas Vue.js yang menawarkan fitur pengembangan hebat seperti *server side rendering,* rute yang dibuat secara otomatis, pengelolaan tag meta yang ditingkatkan. Salah satu keunggulan Nuxt.Js adalah dilengkapi dengan beberapa fitur tambahan seperti data *asynchronus, middleware, layout, module,* dan *plugin* yang menjalankan aplikasi di sisi server terlebih dahulu, lalu di sisi klien sehingga aplikasi yang dikembangkan dengan Nuxt.Js lebih cepat direnderdaripada aplikasi tradisional server-side, yang dimana cocok bila digunakan sebagai *website company profile* karena Nuxt.Js menawarkan rendering yang cepat sehingga meningkatkan *User Experience* (UX) dan kemudahan pembangunan bagi developer.

1. 2Tujuan

Tujuan dari pengembangan aplikasi testing ini yaitu agar Quality Assurance mudah untuk melakukan testing untuk mengetahui adanya error, BUG, atau flow yang tidak sesuai yang diharapkan oleh UI/UX. Dengan adanya aplikasi testing ini maka Quality Assurance mudah untuk memberitahu programmer apa saja yang perlu diperbaiki dan tingkatkan performa dari suatu aplikasi atau website yang dibuat.

1. 3Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengembang aplikasi testing pada PT.Qatros Teknologi Nusantara dengan memanfaatkan kerangka kerja Vue.js dan Nuxt.js untuk menghindari

Bug atau error dalam pembuaatan sebuah website atau aplikasi yang disebabkan oleh penulisan code oleh programmer.

1. 4Batasan Masalah

1. Aplikasi ini membuat aplikasi testing.
2. Aplikasi ini berfungsi untuk testing adanya BUG.
3. Laporan yang dihasilkan ini adalah report berapa bug yang ditampilkan.